

**PROSEDUR PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* INDONESIAN
STANDARD (QRIS) DALAM TRANSAKSI PEMBAYARAN
PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK KANTOR KAS
YOGYAKARTA FTS UII**

Laporan Tugas Akhir



Disusun oleh:

Arlita Andayani

19213002

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

PROSEDUR PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* INDONESIA

STANDARD (QRIS) DALAM TRANSAKSI PEMBAYARAN

PT BANK SYARIAH INDONESIA

KANTOR KAS YOGYAKARTA FTS UII

Laporan Magang

Laporan Magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh:

Arlita Andayani

19213002

Program Studi Perbankan dan Keuangan

Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2022

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

PROSEDUR PENGGUNAAN *QUICK RESPONSE CODE* *INDONESIAN*

STANDARD (QRIS) DALAM TRANSAKSI PEMBAYARAN

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK KANTOR KAS

YOGYAKARTA FTS UII



Disusun Oleh:

Nama : Arlita Andayani

Nim : 19213002

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Nur Ellyanawati Esty Rahayu, S.E., M.M.

Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M.



Yogyakarta, 22 Agustus 2022
Universitas Islam Indonesia
Kepala Program Studi


Dra. Diana Wijayanti SE., M.Si

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 3 Juli 2022

Yang Menyatakan



Arlita Andayani

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur semoga selalu tercurahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Prosedur Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Transaksi Pembayaran PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII”. penulisan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi syarat ketentuan kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan kepada pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungannya selama penyusunan Tugas Akhir ini. Ucapan terimakasih saya sampaikan pada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir dapat selesai.
2. Orangtua saya yaitu Bapak Totok Sarjito dan Ibu Sudari serta kakak saya Rinata Apfrina yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan magang dan penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dra. Diana Wijayanti, M.Si sebagai Ketua Program Studi Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dra. Diana Wijayanti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ibu Nur Ellyanawati Esty Rahayu, SE., MM. selaku Dosen Pembimbing

Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingannya selama penyusunan Tugas Akhir.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang selama ini telah memberikan ilmu dan tak lupa seluruh Staff Diploma yang membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Karyawan Bank Syariah Indonesia yang telah menerima saya dan teman magang seperjuangan dengan baik dan memberikan pengalaman serta ilmu baru untuk saya.
7. Sahabat-sahabat saya dari SMP hingga kuliah yang telah memberikan dukungan dan semangat.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, saya menyadari masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki. Untuk itu, saya meminta maaf atas kekurangan serta saya menerima segala saran dan kritik untuk Tugas Akhir ini. Terakhir, saya berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi saya pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Juli 2022

Penulis

Arlita Andayani

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.1.1 Tujuan	3
1.1.2 Manfaat	3
1.3 Target Penulisan Laporan Tugas Akhir.....	4
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir	5
BAB II.....	6
2.1 Bank.....	6
2.1.1 Pengertian Bank	6
2.1.2 Bank Syariah	7
2.1.3 Fungsi Bank Syariah	8
2.1.4 Kegiatan Usaha Bank Syariah.....	8
2.2. Sistem Pembayaran	10
2.2.1 Pengertian Sistem Pembayaran	10
2.2.2 Pengendalian Sistem Pembayaran.....	11
2.2.3 Prinsip Sistem Pembayaran.....	12
2.3 <i>Digital Banking</i>	13
2.3.1 Pengertian <i>Digital Banking</i>	13
2.3.2 Layanan <i>Digital Banking</i>	14
2.3.3 Daftar Bank <i>Digital Banking</i> Indonesia.....	15

2.3.4	Keuntungan <i>Digital Banking</i>	17
2.4	<i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i>	17
2.4.1	Pengertian QRIS	17
2.4.2	Manfaat QRIS	18
2.5	Prosedur.....	19
2.5.1	Pengertian Prosedur	19
2.5.2	Karakteristik Prosedur.....	20
2.5.3	Manfaat Prosedur	20
BAB III	21
3.1	Data Umum	21
3.1.1	Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	21
3.1.2	Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	22
3.1.3	Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia.....	23
3.1.4	Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII	24
3.1.5	Produk dan Jasa Layanan Pada Bank Syariah Indonesia.....	24
3.2	Data Khusus	30
3.2.1	Produk digital QRIS dan Prosedur Pembuatan QRIS Pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII	30
1.	Keunggulan BSI QRIS	32
3.2.2	Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembayaran Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII	36
BAB IV	40
4.1	Kesimpulan.....	40
4.2	Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII..... 24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang 45



ABSTRAK

Prosedur penggunaan merupakan suatu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk dapat membantu menggunakan salah satu produk agar dapat membantu setiap nasabah. Dengan adanya prosedur penggunaan dapat memudahkan nasabah dalam melakukan pembayaran. Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini menerapkan bauran pemasaran yang terdiri dari *Product* dan *Promotion*.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui produk digital QRIS dan prosedur pembuatan QRIS pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII. 2) Untuk mengetahui penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran nasabah PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII membuat produk digital berupa QRIS dan membuat prosedur penggunaan untuk setiap nasabah yang ingin mengakses aplikasi QRIS. 2) PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII menggunakan brosur dalam promosi yang isinya berupa cara penggunaan QRIS, agar setiap nasabahnya tidak merasa kesulitan ketika ingin melakukan transaksi pembayaran.

Kata Kunci: Prosedur Penggunaan, Produk Digital QRIS, Bauran Pemasaran.

ABSTRACT

The usage procedure is a method that can be used by the company to be able to help use one of the products in order to help each customer. With the use procedure, it can make it easier for customers to make payments. The theory used in this study applies a marketing mix consisting of Product and Promotion.

The purposes of this study are 1) To find out the QRIS digital product and the procedure for making QRIS at PT Bank Syariah Indonesia Yogyakarta Cash Office FTS UII. 2) To find out the use of QRIS in customer payment transactions of PT Bank Syariah Indonesia Yogyakarta Cash Office FTS UII.

The results of the research show that: 1) PT Bank Syariah Indonesia Yogyakarta Cash Office FTS UII makes digital products in the form of QRIS and makes usage procedures for each customer who wants to access the QRIS application. 2) PT Bank Syariah Indonesia Yogyakarta Cash Office FTS UII uses brochures in promotions whose contents are in the form of how to use QRIS, so that each customer does not find it difficult when they want to make payment transactions.

Keywords: Usage Procedure, QRIS Digital Products, Marketing Mix.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi pada dunia perbankan syariah semakin berkembang dengan pesat. Berkembangnya teknologi di dunia perbankan ini membuat banyak sekali perubahan yang terjadi, apalagi di Indonesia sendiri. Seiring dengan berkembangnya zaman, setiap bank pasti menaikkan kualitas layanan demi mendapatkan banyak nasabah baru dan mempermudah nasabahnya dalam setiap transaksi. Salah satu cara bank dalam meningkatkan layanannya yaitu dengan menggunakan teknologi yang setiap tahunnya selalu berinovasi. Teknologi yang dimaksud yaitu layanan teknologi *digital* atau dalam perbankan sering disebut *digital banking*. Dengan adanya *digital banking* akan memudahkan setiap nasabah dalam melakukan transaksi atau pembayaran tanpa perlu mengeluarkan uang tunai (Cimb Niaga, 2022).

Saat ini pembayaran dengan menggunakan *digital* semakin berinovasi dengan berkembangnya zaman. Dapat dibuktikan bahwa saat ini sudah banyak pembayaran yang dapat dilakukan dengan pembayaran non-tunai atau dengan menggunakan *Quick Response Code* selanjutnya disingkat dengan *QR Code*. *QR Code* sendiri merupakan suatu *barcode* dua dimensi di mana di dalamnya terdapat berbagai jenis informasi yang diberikan, untuk membuka *QR Code*, perlu melakukan scan atau pemindaian dengan menggunakan *smartphone* (Ibnu, 2021a). Pada mulanya, pembayaran dengan *QR Code* ini memakai sistem *closed loop* yang hanya memungkinkan pengguna uang elektronik bertransaksi pada merchant (penyedia

barang/jasa) yang sekaligus penerbit uang elektronik tersebut. (Jaringan Prima, 2020).

Seiring dengan berkembangnya zaman, *QR Code* ini dapat berkembang secara optimal. Bank Indonesia mencari taktik serta cara yg sinkron supaya transaksi tetap bisa dilakukan secara non tunai dengan cepat serta mudah diantaranya bisa dilakukan menggunakan *QR Code* (Bank Indonesia, 2020). Maka Bank Indonesia (BI) meluncurkan pembayaran dengan non-tunai yang diberi nama *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. QRIS (*Quick Response Indonesian Standard*) merupakan standar *QR code* yang berguna untuk menyediakan seluruh aplikasi pembayaran melalui *QR code* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), dengan demikian pada satu *QR code* bisa digunakan dengan aplikasi pembayaran *QR code* yang berbeda (Bank Negara Indonesia, 2020).

Selepas BI meluncurkan QRIS, seluruh lembaga bank maupun Lembaga non-bank mulai menggunakan produk yang mereka miliki untuk dapat beradaptasi dengan QRIS. Salah satu bank yang sudah menggunakan QRIS yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). BSI menghadirkan fitur QRIS agar nasabahnya dapat melakukan berbagai transaksi pembayaran dengan mudah dan cepat tanpa perlu bertemu atau bertatapapan dengan orang secara langsung.

Pada aplikasi pembayaran dengan menggunakan fitur QRIS ini memudahkan transaksi untuk para nasabah terutama pada nasabah BSI. Dalam fitur QRIS ini semua aplikasi pembayaran dari bank maupun non-bank dapat digunakan di seluruh toko yang menyediakan *scan QRIS*. Dengan menggunakan fitur QRIS nasabah BSI akan lebih mudah dan aman ketika melakukan pembayaran, karena *QR Code* dapat

dikirimkan dan dapat *discan* oleh orang yang akan melakukan transaksi. Jadi, untuk setiap nasabah BSI yang menggunakan fitur QRIS tidak perlu lagi mengeluarkan uang tunai untuk melakukan transaksi pembayaran di setiap toko. Fitur QRIS ini sangat praktis apabila nasabah BSI sedang tidak ingin kerepotan untuk membawa dompet maupun uang tunai, karena nasabah tersebut hanya perlu melakukan *scan* QRIS.

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka laporan tugas akhir ini mengangkat judul **“Prosedur Penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) Dalam Transaksi Pembayaran PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.1.1 Tujuan

Tujuan penulisan laporan tugas akhir dari pelaksanaan kegiatan magang di PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui produk digital QRIS dan prosedur pembuatan QRIS pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII.
2. Untuk mengetahui penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran nasabah PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII.

1.1.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi Bank

Manfaat pelaksanaan kegiatan magang bagi PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII adalah sebagai berikut:

- a. Terjalannya hubungan baik antara PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII dengan program Diploma 3 Perbankan dan Keuangan, khususnya Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- b. Membantu kinerja PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII pada bidang yang bekerjasama dengan pekerjaan yang bersangkutan.

2. Manfaat Bagi Akademisi

Manfaat pelaksanaan kegiatan magang bagi akademisi adalah sebagai berikut:

- a. Menjalin kerja sama saling menguntungkan dengan dunia kerja, khususnya PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII dengan program studi Diploma 3 Perbankan dan Keuangan, khususnya Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- b. Diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan serta perluasan kerja sama antara mahasiswa, dosen, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

1.3 Target Penulisan Laporan Tugas Akhir

Target penulisan laporan tugas akhir yang ingin dicapai dalam kegiatan magang di PT Bank Syariah Indonesia Yogyakarta Kantor Kas FTS UII adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjelaskan produk digital QRIS dan dan prosedur pembuatan QRIS pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII.
2. Dapat menjelaskan prosedur penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII.

1.4 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir

Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir terdiri dari 4 Bab, antara lain:

BAB 1: Pendahuluan

Pada bab 1 menjelaskan tentang latar belakang penyusunan laporan Tugas Akhir yang berisi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat, target laporan tugas akhir serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB 2: Landasan Teori

Pada bab 2 terdapat teori yang berkaitan dengan penulisan Tugas Akhir dan teori yang akan digunakan untuk memecahkan masalah.

BAB 3: Analisis Deskriptif

Pada bab 3 terdapat analisis deskriptif mengenai data umum serta data khusus. Data umum sendiri berisi tentang gambaran umum dari PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII. Selanjutnya, data khusus memberikan informasi mengenai produk digital BSI QRIS dan prosedur penggunaan BSI QRIS pada nasabah PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII.

BAB 4: Kesimpulan dan Saran

Pada bab 4 terdapat bagian penutup yang menjelaskan tentang penyusunan laporan tugas akhir yang berisi kesimpulan serta saran yang telah dijelaskan dengan detail agar lebih mudah dipahami.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank

2.1.1 Pengertian Bank

Berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 huruf dua Tentang Perbankan adalah Lembaga usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat berbentuk kredit atau lainnya agar taraf hidup masyarakat meningkat (Rahma, 2019). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bank merupakan lembaga yang bergerak pada bidang keuangan, bank dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi tabungan, deposito, giro maupun dalam bentuk simpanan lainnya lalu masyarakat dapat menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit guna untuk meningkatkan taraf bagi masyarakat serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut.

Jenis bank dapat digolongkan berdasarkan fungsi (Keuangan, 2019). Jenis bank berdasarkan fungsinya dibagi menjadi 3 jenis sedangkan jenis bank berdasarkan kepemilikan terbagi menjadi 5 jenis.

1. Berdasarkan Fungsinya

- a. Bank Sentral merupakan lembaga keuangan yang menerbitkan uang kertas maupun uang logam untuk alat pembayaran yang sah dalam suatu negara. Bank sentral bertugas untuk mengatur serta bertanggung jawab atas kelancaran dalam sistem pembayaran. Selain itu bank sentral juga

memiliki tugas untuk melaksanakan kebijakan moneter dan mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh bank-bank.

- b. Bank Umum merupakan lembaga keuangan yang dapat meminjamkan serta menginvestasikan segala macam tabungan, serta dapat memberikan pinjaman pada uang giral yang diciptakan oleh bank umum itu sendiri. Bank umum bertugas untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang berbentuk pinjaman, menyediakan berbagai fasilitas untuk perdagangan internasional serta menawarkan berbagai jasa keuangan lainnya yang berupa ATM, kartu kredit, transfer dan lainnya.
- c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bank yang menunjang keterbatasan wilayah operasional serta dana yang dimiliki berupa layanan yang terbatas, misalnya memberikan kredit pinjaman dengan jumlah yang terbatas kepada nasabah, menyediakan pembiayaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil serta menerima simpanan masyarakat secara luas.

2.1.2 Bank Syariah

Dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang pada saat ini telah diubah menjadi Undang-Undang No. 10 tahun 1998 mengenai kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, dalam kegiatan usahanya terdapat kantor cabang pada bank asing tetapi seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah serta adanya unit usaha syariah (Latumaerissa, 2011). Pada pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Terkait Perbankan yang saat ini telah berubah

menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 merupakan sebuah amanat yang telah ditentukan sesuai dengan syariah islam yang terjadi pada pihak bank dengan pihak lain yang bertujuan untuk menyimpan uang serta pembiayaan kegiatan usaha yang telah ditentukan dengan prinsip syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bank syariah merupakan lembaga yang bergerak pada bidang keuangan, dalam kegiatannya harus berdasarkan prinsip syariat islam. dalam bank syariah ini terdapat dua jenis yaitu Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

2.1.3 Fungsi Bank Syariah

Bank syariah memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi bisnis dan fungsi social. Fungsi-fungsi tersebut tercantum dalam Undang-Undang Perbankan syariah (Winastya, 2021) pasal 4, yaitu:

1. Bank syariah wajib menjalankan fungsi sebagai menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
2. Bank syariah menjalankan fungsi sosial dalam bentuk Lembaga Baitul Mal yang berarti bank syariah menerima dana dari infak, sedekah, zakat maupun hibah, lalu bank syariah harus menyalurkan dana tersebut kepada pengelola zakat.
3. Bank syariah dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf dalam bentuk uang, serta bank syariah dapat menyalurkan dana tersebut kepada pengurus wakaf yang telah sesuai dengan kehendak dari pemberi wakaf.

2.1.4 Kegiatan Usaha Bank Syariah

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor: 62/24/PBI/2002 tanggal 14 Oktober 2004 yang mengatur tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dibedakan menjadi tiga, antara lain (Latumaerissa, 2011):

1. Penghimpun Dana (*Funding*) merupakan suatu kegiatan yang berupa penarikan atau penghimpun dana dari masyarakat yang berbentuk investasi dan simpanan sesuai dengan prinsip syariah.
2. Penyaluran Dana atau Pembiayaan (*Financing*) merupakan suatu kegiatan penyaluran dana atau pembiayaan dari bank syariah untuk memberikan suatu penyediaan dana berupa fasilitas guna untuk memenuhi kebutuhan dari setiap nasabahnya, tentunya dengan menggunakan prinsip syariah dalam setiap kegiatannya.
3. Penyediaan Jasa-Jasa Pelayanan Perbankan (*Bank Service*) merupakan penyedia jasa yang diberikan oleh bank syariah kepada setiap nasabahnya dengan menggunakan akad sesuai kebutuhan dari nasabah dengan mendapat imbalan berupa bagi hasil. Akad yang diberikan oleh bank syariah, antara lain:
 - a. *Al-Wakalah* merupakan suatu akad perjanjian guna untuk menyepakati adanya wewenang kekuasaan serta penyerahan mandate dari pihak yang pertama kepada pihak yang kedua, dalam hal ini pihak kedua hanya melaksanakan sesuai dengan wewenang yang telah diberikan oleh pihak pertama.

- b. *Hawalah* merupakan suatu pemindahan utang dari pihak pertama sebagai peminjam pertama kepada pihak kedua sebagai peminjam kedua untuk menanggung utang tersebut dan wajib untuk dilakukan, pada akad ini proses pemindahan utang harus disahkan melalui akad hiwalah atau kata-kata agar sah sesuai dengan prinsip syariah.
- c. *Kafalah* merupakan suatu akad perjanjian yang memberikan jaminan oleh pihak penanggung yaitu bank syariah kepada pihak ketiga guna untuk memenuhi kewajiban dari pihak yang ditanggung yaitu nasabah. Lebih singkatnya, kafalah yaitu pengalihan tanggung jawab dari seseorang yang telah dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab pihak lain sebagai penjamin.
- d. *Rahn* merupakan suatu perjanjian utang piutang dengan menahan barang sebagai jaminan atas utangnya, dalam hal ini bank syariah berhak untuk menahan barang jaminan sampai semua utang nasabah dibayar lunas. Setelah utang yang dipinjam oleh nasabah telah dibayar lunas, maka barang jaminan tersebut akan dikembalikan oleh pihak bank syariah (Latumaerissa, 2011).

2.2. Sistem Pembayaran

2.2.1 Pengertian Sistem Pembayaran

Menurut Undang-Undang Bank Indonesia No. 23 Tahun 1999, Sistem pembayaran adalah sistem yang mencakup seperangkat aturan, Lembaga dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan transfer dana guna untuk memenuhi

kewajiban yang timbul dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat (Ibnu, 2021).

Sistem pembayaran ini dibuat untuk memudahkan dan memperlancar dalam melakukan transaksi pada kegiatan ekonomi. Dalam sistem pembayaran ini, masyarakat dapat menggunakan uang untuk alat transaksinya, namun jika tidak ingin menggunakan uang secara langsung, dapat juga menggunakan dalam bentuk non tunai dalam melakukan transaksi pembayaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sistem pembayaran ini merupakan suatu sistem yang terdiri atas lembaga, mekanisme dan berbagai aturan guna untuk melakukan pemindahan atau transfer yang dilakukan oleh masyarakat atau nasabah yang ingin melakukan pembayaran atas kegiatan ekonomi yang telah mereka lakukan.

Secara garis besar sistem pembayaran dibagi menjadi dua jenis (Herlambang, 2021), antara lain:

1. Tunai (Cash). pembayaran dengan uang tunai dapat menggunakan uang kertas serta uang logam. Dalam pembayaran dengan menggunakan uang tunai masyarakat lebih mudah dalam bertransaksi karena uang tunai sendiri telah dikenal sejak dahulu.
2. Non-Tunai (Cashless). Pembayaran tanpa uang tunai dapat menggunakan kartu, uang elektronik, cek, bilyet giro dan lainnya.

2.2.2 Pengendalian Sistem Pembayaran

Bank Indonesia memiliki peran sebagai regulator, operator serta pengguna sistem pembayaran yang memiliki kewajiban sebagai berikut:

1. Memberikan fasilitas serta konsultasi dalam penyelenggaraan sistem pembayaran.
2. Menetapkan serta merumuskan segala kebijakan yang telah tercantum dalam bentuk regulasi maupun bentuk lainnya.
3. Memberikan izin penyelenggaraan dalam sistem pembayaran.
4. Selalu melaksanakan edukasi serta sosialisasi.
5. Melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan sistem pembayaran guna untuk menilai kesamaan sistem yang dikelola dengan kebijakan Bank Indonesia pada sistem pembayaran.

2.2.3 Prinsip Sistem Pembayaran

Dalam sistem pembayaran terbagi menjadi dua bentuk, yaitu dalam bentuk tunai dan dalam bentuk non tunai. Sebagai Lembaga yang menjalankan *payment system* di Indonesia (Ibnu, 2021), Bank Indonesia telah mengatur dalam 4 prinsip sistem pembayaran, antara lain:

1. Efisien. Dalam fungsi yang pertama ini dimaksudkan agar dalam melakukan sistem pembayaran masyarakat dapat melaksanakannya dengan lebih luas dengan biaya yang lebih terjangkau.
2. Aman. Pada fungsi aman ini dimaksudkan bahwa setiap risiko kredit, likuiditas maupun fraud yang terjadi ketika sedang dalam sistem pembayaran harus dapat dikelola dengan baik.
3. Perlindungan Konsumen. Maksud dari fungsi ini yaitu harus dijaga dengan baik jumlah uang tunainya yang beredar dan yang masih layak untuk diedarkan.

4. Kesetaraan Akses. Dalam kesetaraan akses ini, Bank Indonesia tidak ingin terjadi kegiatan monopoli dalam seluruh kegiatan sistem pembayaran, karena nantinya itu akan menghambat masyarakat untuk ikut serta (Theinsidemag, 2021).

2.3 Digital Banking

2.3.1 Pengertian Digital Banking

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang ada pada nomor 12 /POJK.03/2018 tentang penyelenggaraan layanan perbankan *digital* oleh bank umum, dijelaskan bahwa *digital banking* merupakan suatu layanan perbankan berbentuk elektronik yang memang dirancang untuk bisa memaksimalkan pemanfaatan data nasabah dalam upaya melayani nasabah secara lebih praktis, cepat, dan sinkron menggunakan kebutuhan nasabah, selain itu bisa dilakukan secara mandiri oleh setiap nasabahnya. *Digital Banking* adalah suatu layanan dalam dunia perbankan untuk memanfaatkan adanya teknologi digital yang berguna untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi agar lebih efektif serta efisien (Marlina, 2018).

Dapat disimpulkan bahwa digital banking merupakan layanan perbankan dalam bentuk elektronik yang memudahkan nasabahnya untuk melakukan berbagai transaksi ekonomi dengan hanya menggunakan smartphone milik nasabah sendiri. Dengan menggunakan layanan digital banking, nasabah akan lebih merasa cepat, aman dan mudah dalam menggunakannya.

2.3.2 Layanan *Digital Banking*

Banyak masyarakat yang kini telah merasakan bagaimana manfaat pelayanan *digital banking*, karena kebanyakan bank konvensional maupun bank syariah telah melakukan pelayanan dengan menggunakan bank digital. Beberapa pelayanan *digital banking* yang telah ada di Indonesia antara lain (Ikatan Bankir Indonesia, 2014):

1. *Internet Banking*

Pada layanan *internet banking* ini, nasabah bisa melakukan transaksi pembayaran dalam bentuk tunai mampu non tunai dengan menggunakan laptop maupun smartphone yang memiliki jaringan internet agar dapat memudahkan nasabah untuk membuka layanan *internet banking*. Jenis layanan *internet banking* berupa: pembelian meliputi isi uang pulsa, tiket pesawat serta saham, transfer dana, info saldo dan info mutasi serta informasi nilai tukar, pembayaran tagihan meliputi kartu kredit, telepon dan listrik

2. *Phone Banking*

Phone banking ini merupakan salah satu layanan *digital banking* memudahkan nasabahnya untuk menelepon contact centre yang bersangkutan dengan bank resmi. Telepon ini dapat ditangani oleh sumber daya manusia secara langsung ataupun program otomatis dengan memberikan menu pilihan transaksi. Jenis layanan *phone banking* berupa: pembayaran tagihan meliputi pulsa, asuransi, token listrik, kartu kredit, PLN dan pembelian isi ulang pulsa, mutasi rekening, transfer dana, info saldo.

3. SMS Banking

SMS banking adalah layanan *digital banking* guna memudahkan nasabahnya untuk melakukan transaksi keuangan dengan cara nasabah tersebut mengirim SMS ke nomor bank terkait serta menerapkan perintah untuk melakukan transaksi tertentu. Jenis layanan SMS banking berupa: mutasi rekening, transfer dana, info saldo, pembelian isi ulang pulsa dan pembayaran kartu kredit, dan pembelian isi ulang pulsa.

4. Mobile Banking

Dalam *mobile banking* ini sama dengan produk *digital banking* lainnya, yang membedakan hanya pada tingkat kecanggihannya yaitu lebih canggih dibandingkan dengan ketiga layanan digital banking yang lain. Jenis layanan *mobile banking* berupa: info saldo, pembayaran kartu kredit, transfer dana, mutasi rekening, info nilai tukar, PLN, asuransi, saham dan pembelian isi ulang pulsa.

2.3.3 Daftar Bank *Digital Banking* Indonesia

Sampai pada tahun 2021, terdapat 5 bank *digital banking* yang sudah beroperasi di Indonesia. Lima bank tersebut telah terdaftar dan mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kelima bank tersebut antara lain:

1. Jenius (Bank BTPN)

Jenis bank yang pertama telah resmi beroperasi pada tahun 2016 melalui sebuah aplikasi digital yang diberi nama jenius ini dimiliki oleh PT Bank Tabungan Nasional Tbk (BTPN). Dengan menggunakan aplikasi ini,

memudahkan setiap nasabah dalam melakukan segala transaksi yang dilakukan oleh setiap nasabah tersebut.

2. TMRW (Bank UOB)

TMRW yang dimiliki oleh Bank UOB yaitu salah satu bank daring yang menyatukan antara tabungan dengan kartu kredit. Aplikasi ini mulai beroperasi pada tahun 2020, dengan menggunakan aplikasi ini memudahkan nasabah dalam membuka tabungan sekaligus dengan kartu kredit TMRW melalui aplikasi tersebut.

3. Wokee (Bank Bukopin)

Aplikasi Wokee mulai digunakan sejak tahun 2018, setiap nasabah yang menggunakan aplikasi Wokee tidak dikenakan biaya sepeserpun. Selain itu, aplikasi Wokee ini juga dapat digunakan nasabah untuk melakukan transaksi pembayaran melalui dompet digital, misalnya GoPay, OVO dan LinkAja.

4. Jago (Bank Jago)

Bank Jago resmi diluncurkan pada tahun 2021, pada aplikasi Jago memiliki sebuah keunggulan yaitu fitur kantong. Dengan aplikasi Jago ini, dapat memudahkan nasabah untuk mengajak temannya atau nasabah lainnya untuk ikut menabung uang pada fitur kantong yang dapat digunakan bersama-sama, hal ini sama seperti jaminan bersama.

5. Digibank (Bank DBS)

Aplikasi Digibank sudah mulai dapat digunakan sejak tahun 2018 yang telah memiliki banyak fitur layanan. Dengan menggunakan aplikasi Digibank, setiap nasabah dapat melakukan pembayaran tagihan misalnya PAM, listrik,

internet, asuransi serta kartu kredit. Dalam menggunakan aplikasi Digibank ini nasabah tidak dikenakan biaya transfer dengan saldo rata-rata minimum setiap bulannya sebesar Rp 1.000.000.

2.3.4 Keuntungan *Digital Banking*

Berbagai keuntungan yang didapat oleh nasabah apabila menggunakan layanan digital banking, yaitu:

1. Memberikan layanan keuangan yang inklusif. Dikatakan demikian karena jika nasabah berada di wilayah-wilayah yang jauh dari kantor bank, maka dengan menggunakan layanan *digital banking* nasabah tersebut tetap akan dapat melakukan berbagai transaksi.
2. Biaya admin yang lebih murah. Dengan menggunakan layanan *digitQuickal banking* ini, maka nasabah tidak perlu mengeluarkan biaya admin yang mahal seperti biasanya lagi. Oleh karena itu, dengan menggunakan layanan *digital banking* akan lebih menguntungkan para nasabahnya.
3. Memberikan layanan yang efisien 24 jam. Dengan menggunakan layanan *digital banking*, para nasabah dapat melakukan berbagai transaksi setiap saat tanpa batas waktu (Lifepal, 2021).

2.4 **Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)**

2.4.1 Pengertian QRIS

Quick Response Indonesian Standard yang lebih dikenal QRIS merupakan standar *QR code* yang berguna untuk menyediakan seluruh aplikasi pembayaran melalui *QR code* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI), dengan demikian pada satu *QR code* bisa digunakan dengan aplikasi pembayaran *QR code* yang

berbeda (Bank Negara Indonesia, 2020). QRIS adalah kombinasi dari berbagai jenis *QR Code* dalam berbagai penyelenggaraan jasa sistem pembayaran atau PJSP. Hal tersebut membuat kegiatan jual beli digital dengan menggunakan *QR Code* menjadi lebih aman, cepat, serta mudah (Accurate, 2021). Jadi, dapat disimpulkan bahwa QRIS ini merupakan alat pembayaran non tunai dengan menggunakan *QR code* dengan cara *scan QR* melalui *smartphone* milik nasabah tersebut. Bank Indonesia (BI) meluncurkan pembayaran dengan non-tunai yang diberi nama QRIS guna untuk memudahkan nasabahnya melakukan transaksi pembayaran tanpa uang tunai. Dengan adanya QRIS ini bukan hanya memudahkan para penggunanya namun juga *merchant* penyediaan *QR code*.

Sistem Pembayaran QRIS yang berbasis server menggunakan media berupa *QR code* dalam melakukan transaksi pembayaran. Bentuk QRIS yang ada pada setiap *merchant* yaitu berbentuk stiker *QR code*, nantinya stiker *QR code* tersebut dapat *discan* oleh setiap nasabah yang akan melakukan transaksi pembayaran. Nasabah tidak perlu khawatir karena stiker *QR code* akan ditempelkan di dinding *merchant* maupun diletakkan di meja kasir yang dapat langsung *discan* oleh setiap nasabah. dengan adanya QRIS tentunya akan memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi pembayaran (Rahmayani, 2020).

2.4.2 Manfaat QRIS

QRIS mempunyai cukup banyak manfaat bagi setiap penyedia jasa maupun penggunanya (Bank Indonesia, 2020).

1. Manfaat bagi penyedia jasa
 - a. Terhindar dari pembayaran dengan menggunakan uang palsu.

- b. Lebih kekinian.
 - c. Dapat terhindar dari penipuan yang mungkin terjadi saat proses transaksi oleh nasabah.
2. Manfaat bagi pengguna
- a. Mudah serta lancar karena pembayaran dilakukan melalui *scan* QR.
 - b. Kekinian dan cepat.
 - c. Tidak perlu menyediakan uang tunai untuk melakukan transaksi di merchant.
 - d. Terlindungi dari bahaya uang tunai yang tidak bersih.

2.5 Prosedur

2.5.1 Pengertian Prosedur

Prosedur adalah adalah suatu urutan dalam proses kegiatan yang melibatkan dua orang maupun lebih dalam suatu kegiatan yang berguna untuk menjalankan penanganan terhadap suatu kegiatan dalam suatu organisasi yang terjadi secara berulang-ulang (Praktek, 2013). Prosedur yaitu sebuah urutan kegiatan yang melibatkan oleh beberapa orang yang di dalamnya terdapat dua ataupun lebih orang bisa dalam bentuk organisasi yang sengaja dibentuk untuk menyusun dan menjamin semua kegiatan terhadap segala bentuk transaksi dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang terjadi secara berulang-ulang. Kegiatan ini dapat berupa pemberian kode, penulisan, perhitungan, pemilihan, pembuatan daftar serta perbandingan antara topik satu dengan topik yang lain. Jadi, prosedur merupakan rangkaian tata cara suatu kegiatan atau tahapan kegiatan yang saling berhubungan guna untuk menyelesaikan kegiatan dengan urutan waktu dan cara tertentu yang melibatkan

beberapa masyarakat dalam aktivitas kegiatan usaha untuk melaksanakan kegiatan yang harus diselesaikan.

2.5.2 Karakteristik Prosedur

Dalam prosedur memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Dapat mencegah terjadinya penyimpangan.
2. Dapat membantu organisasi agar efisiensi, efektif serta produktif dalam kerja suatu unit.
3. Dapat menciptakan *supervise* yang baik serta menggunakan biaya yang minimal.
4. Dapat menunjang urutan yang logis serta sederhana (Pahlevi, 2019).

2.5.3 Manfaat Prosedur

Dalam prosedur memiliki beberapa manfaat, antara lain

1. Dapat mencegah terjadinya penyimpangan serta memudahkan untuk mengawasi apabila terdapat penyimpangan.
2. Dapat menentukan kegiatan di masa yang akan datang.
3. Dapat membantu usaha dalam peningkatan produktivitas kerja yang lebih efektif.
4. Adanya petunjuk yang harus dipatuhi oleh masyarakat yang melaksanakan (Pahlevi, 2019).

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1 Data Umum

3.1.1 Sejarah Bank Syariah Indonesia

Indonesia termasuk negara kepulauan yang memiliki berbagai macam ras, suku bangsa, budaya, agama, Bahasa dan kepercayaan. Meskipun Indonesia memiliki berbagai macam perbedaan, tetapi Indonesia tetap satu kesatuan. Sesuai dengan sembojannya yaitu Bhineka Tunggal Ika. Selain itu, mayoritas penduduk Indonesia menganut agama islam yang tersebar di dunia. Dengan demikian, Indonesia memiliki potensi yang tinggi untuk menjadi negara yang terdepan dalam industry perbankan syariah. Cukup tingginya kesadaran penduduk Indonesia mengenai pentingnya halal *matter* serta adanya dukungan mengenai *stakeholder* yang kuat dan menjadi salah satu faktor pengembangan ekosistem yang halal di negara Indonesia.

Ekosistem industri halal di Indonesia ini salah satunya yaitu bank syariah. Bank syariah merupakan bank yang kegiatan ekonominya menggunakan syariat islam. Dimaksud demikian karena, dalam seluruh kegiatan ekonomi bank syariah ini berjalan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan dalam syariah islam atau yang biasa dikenal dengan agama islam yang berarti bank syariah ini masuk ke dalam bank yang sudah halal. Indonesia sendiri telah memiliki banyak bank, dari bank konvensional maupun bank syariah. Salah satu bank syariah di Indonesia yaitu

Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah yang saat ini telah dimerger menjadi Bank Syariah Indonesia atau yang sudah dikenal dengan nama BSI.

Pada tanggal 1 Februari 2021 pukul 13.00 WIB menjadi awal sejarah bergabungnya Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu dengan nama yang baru yaitu PT Bank Syariah Indonesia TBK (BSI). Dengan bergabungnya tiga bank syariah tersebut akan menyatukan semua kelebihan bank syariah, sehingga akan menghadirkan sebuah layanan yang lebih bermanfaat, inovatif serta dapat memenuhi modal yang menguntungkan lagi. Adanya penyatuan tiga bank syariah tersebut dipastikan akan mendorong Bank Syariah Indonesia untuk dapat bersaing pada tingkat dunia. Dengan lahirnya Bank Syariah Indonesia akan menjadi sebuah harapan yang baru dalam pembangunan ekonomi dan dapat berkontribusi pada kesejahteraan penduduk Indonesia maupun dunia. Bank Syariah Indonesia sendiri menjadi cerminan bagi perbankan syariah di Indonesia yang telah modern, mendunia dan memberikan kebaikan bagi setiap nasabahnya.

3.1.2 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

1. Visi dari Bank Syariah Indonesia yaitu menjadi TOP 10 Global *Islamic* Bank.
2. Misi Bank Syariah Indonesia terdiri dari 3 misi, antara lain:
 - a. Memberikan akses solusi keuangan syariah pada Indonesia. Bank Syariah Indonesia memberikan pelayanan solusi keuangan yang berasal dari 20 juta nasabah serta sebagai urutan top 5 bank dilihat dari aset 500+T dan nilai kitab 50 T di tahun 2025.

- b. Sebagai bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Bank Syariah Indonesia merupakan urutan ke 5 sebagai bank besar yang paling menguntungkan di Indonesia dengan ROE sebanyak 18% serta valuasi bertenaga dengan PB lebih dari 2.
- c. Melahirkan perusahaan pilihan serta menjadi kebanggaan para talenta terbaik Indonesia. Bank Syariah Indonesia menjadi perusahaan dengan nilai yang kuat serta mampu membentuk masyarakat yang lebih baik dengan memberikan tanggung jawab pada perkembangan karyawan yang berbasis kinerja.

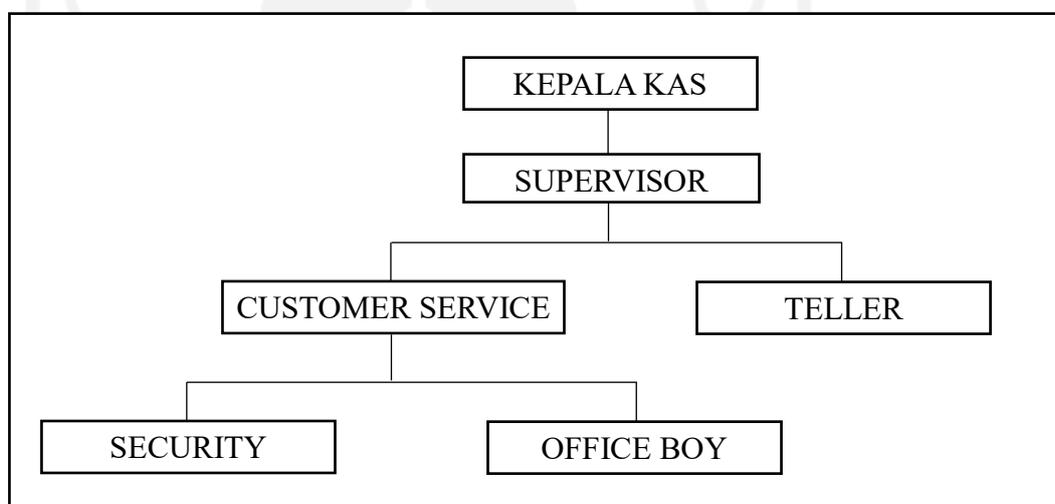
3.1.3 Nilai-Nilai Perusahaan Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia memiliki enam nilai perusahaan yang biasa disebut dengan “AKHLAK” yaitu:

1. Amanah. Amanah memiliki arti bahwa Bank Syariah Indonesia mampu mengambil setiap kepercayaan yang telah dibagikan oleh semua nasabahnya.
2. Kompeten. Kompeten memiliki arti bahwa Bank Syariah Indonesia harus selalu berlatih dan tetap terus meningkatkan keterampilannya.
3. Harmonis. Harmonis mengartikan bahwa Bank Syariah Indonesia mempunyai nilai yang ada pada perusahaan yang berguna mewujudkan kepedulian dan saling menyikapi pada setiap selisih yang ada.
4. Loyal. Loyal memiliki arti bahwa Bank Syariah Indonesia harus tetap berkontribusi serta selalu mengutamakan kepentingan bangsa maupun negara.

5. Adaptif. Adaptif memiliki arti bahwa Bank Syariah Indonesia harus tetap berinovasi serta selalu antusias dengan menggerakkan setiap perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitar.
6. Kolaboratif. Kolaboratif memiliki arti bahwa Bank Syariah Indonesia harus bisa membentuk kerja sama yang sinergis pada siapapun yang menjadi partnernya.

3.1.4 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII



Sumber: Bank BSI Kantor Kas Yogyakarta FTS UII, 2022

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII

3.1.5 Produk dan Jasa Layanan Pada Bank Syariah Indonesia

Pada Bank Syariah Indonesia memiliki produk penghimpunan dana, penyaluran dana serta jasa layanan bank lainnya, yaitu:

1. Produk Tabungan
 - a. BSI Tabungan *Easy Mudharabah*

Pada produk Tabungan *Easy Mudharabah* ini merupakan salah satu jenis tabungan yang memiliki tujuan untuk berinvestasi atau terdapat adanya bagi hasil yang nantinya nasabah akan mendapat tambahan uang berupa bonus dari bank setiap akhir bulan.

b. BSI Tabungan *Easy Wadiah*

Pada produk Tabungan *Easy Wadiah* ini merupakan salah satu jenis tabungan yang bertujuan untuk menyimpan dana, karena pada tabungan ini tidak dikenakan biaya administrasi bulanan. Jadi, tabungan ini cocok untuk nasabah yang hanya ingin menyimpan dananya.

c. BSI TabunganKu

Pada produk BSI TabunganKu ini merupakan salah satu produk perorangan dengan persyaratan yang mudah. Produk ini juga memiliki beberapa keunggulan yang akan didapat oleh nasabah yang memilih untuk membuka produk BSI TabunganKu.

d. BSI Giro Rupiah

Produk ini merupakan titipan dana pihak ketiga yang mempunyai akad *Wadiah Yad Dhamanah* serta *Mudharabah Muthlaqah*. Produk ini penarikannya bisa dengan giro, debit, bilyet, cek serta sarana perintah pembayaran yang dilakukan dengan pemindahbukuan yang dilakukan pada usaha non perorangan maupun perorangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

e. BSI Tabungan Pensiun

Pada produk Tabungan Pensiun ini merupakan tabungan yang memang dikhususkan bagi nasabah perorangan yang telah terdaftar pada Lembaga pengelola pensiun dan sesudah bekerja sama dengan bank syariah.

f. BSI Tabungan Haji Indonesia

Produk Tabungan Haji atau yang sering dikenal dengan nama tabungan mabrur merupakan tabungan yang memang diperuntukkan untuk nasabah yang ingin menyimpan dananya untuk dapat melaksanakan haji di kemudian hari.

2. Produk Pembiayaan

a. BSI Griya

Produk Pembiayaan BSI Griya yaitu salah satu fasilitas pembiayaan perumahan yang telah dimiliki oleh BSI. Pada pembiayaan ini nasabah dapat membeli rumah yang telah mereka impikan, untuk pembayarannya nasabah dapat melakukan dengan cara mencicil pada dana yang telah diberikan oleh Bank Syariah Indonesia dengan menggunakan prinsip syariah.

b. BSI OTO

Pembiayaan BSI OTO yaitu produk pembiayaan milik Bank Syariah Indonesia berupa pembiayaan motor. Pembiayaan bermotor ini telah bekerja sama antara Bank Syariah Indonesia dengan PT Mandiri Utama Finance Unit Usaha Syariah. Dalam proses kerja sama ini, Mandiri

Utama Finance sebagai pelaksana pada salah seluruh pembiayaan OTO nasabah.

c. BSI KPR Sejahtera

BSI KPR Sejahtera yaitu likuiditas pembiayaan perumahan atau biasa disingkat dengan FLPP yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia. Dalam pembiayaan KPR ini Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu bank penyalur terbesar di Indonesia. Pada KPR Sejahtera ini nasabah dapat membeli sebuah rumah dengan cara mencicil dana pinjaman yang tetap menggunakan prinsip syariah dalam kegiatannya.

d. BSI KUR Mikro

BSI KUR Mikro yaitu salah satu produk pembiayaan yang memang ditujukan untuk nasabah yang memiliki usaha kecil atau usaha menengah guna mencukupi modal kerja yang besarnya pembiayaan diatas Rp 10.000.000 sampai Rp 50.000.000.

e. BSI Mitraguna Berkah

BSI Mitraguna Berkah yaitu sebuah layanan dengan berbagai macam kebutuhan yang bersumber dari pembayaran gaji pegawai yang penggajiannya melalui Bank Syariah Indonesia.

f. BSI Multiguna Hasanah

BSI Multiguna Hasanah merupakan salah satu produk Pembiayaan Konsumtif yang memang ditujukan pada setiap nasabah yang ingin membeli kebutuhan barang atau jasa yang sesuai dengan syariat syariah. Pada BSI Multiguna Hasanah ini menyediakan pembiayaan sebesar Rp

50.000.000 sampai Rp 2.000.000.000 dengan jangka waktu untuk pelunasannya maksimal adalah 10 tahun.

g. BSI Pensiun Berkah

BSI Pensiun Berkah yaitu salah satu produk pembiayaan yang memang diberikan pada setiap pensiunan pegawai negeri dan BUMN. Dalam BSI Pensiun Berkah ini nasabah pensiunan dapat digunakan untuk segala macam keperluan misalnya, biaya pengobatan, modal usaha, ibadah haji maupun umrah, investasi dan lainnya.

h. BSI Umroh

BSI Umroh merupakan salah satu fasilitas pembiayaan dengan menggunakan akad *ijarah*, tujuan dari BSI Umroh ini yaitu untuk membantu setiap nasabah guna mewujudkan mimpi mereka yang ingin pergi umroh.

i. BSI Mitra Beragun Emas (Non *Qardh*)

BSI Mitra Beragun Emas merupakan salah satu pembiayaan dengan akad *Murabahah* yang agunannya berupa emas yang telah diikat dengan menggunakan akad *rahn*, dalam BSI Mitra Beragun Emas ini bank akan menyimpan emas yang diagunkan selama jangka waktu tertentu.

3. Emas

a. BSI Gadai Emas

BSI Gadai Emas yaitu salah satu pembiayaan yang jaminannya adalah emas guna untuk alternatif mendapatkan uang tunai secara mudah dan cepat. Dalam Gadai Emas ini nasabah dapat memperoleh keuntungan

berupa biaya titipan gadainya sedikit hingga akan ringan untuk nasabah, walaupun biaya titipannya ringan namun nilai taksiran yang diperoleh akan besar.

b. BSI Cicil Emas

BSI Cicil Emas merupakan salah satu produk pembiayaan yang memudahkan nasabah yang ingin membeli emas namun dengan cara dicicil. Dengan mencicil emas di BSI nasabah akan mengeluarkan biaya yang lebih sedikit daripada membeli emas secara tunai.

4. Jasa Layanan Bank Syariah Indonesia

a. BSI *Mobile*

BSI *Mobile* yaitu salah satu produk yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia. dalam layanan BSI *Mobile* terdapat fitur pembukaan rekening tabungan online, agar memudahkan nasabah dalam setiap melakukan transaksi dengan online.

b. BSI QRIS

BSI QRIS merupakan alat pembayaran yang hanya menggunakan *QR Code*. Pada aplikasi QRIS ini sangat memudahkan nasabah dalam melakukan setiap transaksi pembayaran di toko-toko yang memang menyediakan *QR Code*.

c. Buka Rekening Online

Buka Rekening Online BSI merupakan upaya untuk mempermudah nasabah yang ingin membuka rekening BSI dengan mudah yang hanya

dengan mengisi data melalui smartphone milik nasabah tanpa harus datang ke Bank Syariah Indonesia.

d. *E-mas BSI Mobile*

E-mas BSI Mobile yaitu produk layanan Bank Syariah Indonesia di mana saldo kepemilikan emas yang dimiliki nasabah berupa gram emas yang disimpan menggunakan *BSI Mobile*, dalam setiap pembayaran e-mas ini akan dipotong dari uang yang ada di *BSI Mobile* milik setiap nasabah.

e. *BSI ATM CRM (Cash Recycle Machine)*

BSI ATM CRM yang biasa dikenal dengan sebutan *ATM Setor Tarik* ini merupakan salah satu jenis *ATM* yang digunakan untuk melayani setiap transaksi nasabah berupa setor tunai, Tarik tunai, transfer antar bank dan transaksi pembayaran serta pembelian bagi para nasabah Bank Syariah Indonesia.

3.2 Data Khusus

3.2.1 Produk digital QRIS dan Prosedur Pembuatan QRIS Pada PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII

Pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) selalu aktif dalam mendorong sebuah perkembangan ekonomi keuangan berupa digitalisasi. Bank Syariah Indonesia memiliki bermacam produk pembayaran tunai maupun non tunai. Dari banyaknya produk yang ada pada Bank Syariah Indonesia, salah satunya yaitu produk alat pembayaran digital berupa *BSI QRIS* yang merupakan produk terbaik

keluaran Bank Indonesia yang saat ini belum dikenai biaya dalam setiap uang yang masuk melalui QRIS.

Pada saat nasabah Bank Syariah Indonesia melakukan transaksi pembayaran BSI QRIS menggunakan sumber dana berupa instrumen pembayaran seperti kartu kredit dan debit serta uang non-tunai yang telah tersimpan pada penyimpanan *served based* yang memang dimiliki setiap nasabah Bank Syariah Indonesia. Pada instrumen pembayaran telah ditetapkan atas usulan Lembaga Standar yang sudah disetujui oleh Bank Indonesia. Setiap nasabah BSI QRIS yang menggunakan QRIS dalam setiap transaksi pembayaran telah ditetapkan Batasan transaksi QRIS yaitu sebesar 10.000.000 (sepuluh juta rupiah) dalam sekali transaksi. Transaksi setiap nasabah BSI QRIS telah ditetapkan batasan nominal kumulatif harian maupun bulanan yang sudah diatur setiap merchant terkait.

Dengan adanya BSI QRIS, akan memudahkan setiap nasabah Bank Syariah Indonesia dalam melakukan pembayaran. Tentunya nasabah yang menjumpai *QR code* pada salah satu merchant yang memang digunakan untuk melakukan segala bentuk transaksi *digital*. Nasabah Bank Syariah Indonesia QRIS dapat membatasi serta dapat memilih pada saat proses transaksi pembayaran, karena *QR code* yang belum terdaftar dalam bank belum dapat diproses. Setelah adanya QRIS, nasabah Bank Syariah Indonesia QRIS hanya dapat melihat satu *QR code* yang akan digunakan untuk berbagai macam transaksi di satu merchant. Dengan begitu nasabah Bank Syariah Indonesia akan melakukan transaksi pembayaran dengan cepat, mudah serta aman.

1. Keunggulan BSI QRIS

Dalam produk BSI QRIS memiliki beberapa keunggulan yang akan didapat, antara lain:

- a. Mudah dan Aman. Dalam produk BSI QRIS memberikan segala kemudahan dan kenyamanan bagi para nasabah yang menggunakan BSI *Mobile* dalam melakukan transaksi menggunakan Dalam produk BSI QRIS memberikan segala kemudahan dan kenyamanan bagi para nasabah yang menggunakan BSI *Mobile* pada saat proses transaksi dengan BSI QRIS akan lebih mudah, aman serta cepat.
- b. Sistematis. Dalam produk BSI QRIS nasabah yang melakukan setiap transaksi pembayaran akan lebih cepat, sistematis serta otomatis karena memang telah *disetting* dengan sedemikian rupa guna untuk memberikan kepuasan bagi nasabah.
- c. Ringkas. Dalam produk BSI QRIS nasabah yang melakukan setiap transaksi pembayaran akan lebih mudah, karena tidak perlu membawa uang tunai.

2. Tarif dan Biaya BSI QRIS

Pada produk BSI QRIS memiliki tarif dan biaya yang dibebankan kepada merchant, yaitu:

- a. Usaha menengah serta usaha besar, yakni rumah sakit, supermarket, minimarket, biro travel tarif biayanya 0,7%.
- b. Pendidikan tarif biayanya sebesar 0,6%.
- c. SPBU (Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum) tarif biayanya 0,4%.
- d. Usaha mikro, masjid, Lembaga Pemerintah, usaha sosial biayanya 0%.

3. Syarat dan Ketentuan Umum BSI QRIS

Dalam Produk BSI QRIS merchant harus memenuhi syarat dan ketentuan umum, antara lain:

- a. Menjadi Nasabah. Merchant harus menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia terlebih dahulu apabila ingin menjadi merchant Bank Syariah Indonesia QRIS.
- b. Mengajukan Permohonan Menjadi Merchant QRIS. Merchant harus mengajukan permohonan ke pihak Bank Syariah Indonesia apabila ingin menjadi merchant Bank Syariah Indonesia QRIS.

4. Cara Pengajuan Bank Syariah Indonesia QRIS

Dalam produk Bank Syariah Indonesia QRIS cara menjadi pengguna serta merchant Bank Syariah Indonesia QRIS sangat mudah, antara lain:

- a. Sebagai Pengguna Bank Syariah Indonesia QRIS:
 - 1 Nasabah yang belum memiliki rekening Bank Syariah Indonesia diwajibkan untuk mengunduh aplikasi BSI *Mobile* terlebih dahulu untuk membuat rekening baru secara *online*.

- 2 Nasabah yang telah memiliki rekening Bank Syariah Indonesia, namun belum memiliki *BSI Mobile* diwajibkan untuk aktivasi *BSI Mobile* terlebih dahulu.
 - 3 setelah melakukan pendaftaran rekening baru melalui *BSI Mobile* dan telah terdaftar serta *BSI Mobile* nya telah aktif dapat mengisi setoran awal terlebih dahulu.
 - 4 Nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran pada merchant QRIS sesuai petunjuk pada aplikasi *BSI Mobile*.
- b. Sebagai Merchant Bank Syariah Indonesia QRIS:
- 1 Merchant yang belum memiliki rekening Bank Syariah Indonesia diwajibkan untuk mengunduh aplikasi *BSI Mobile* terlebih dahulu untuk membuat rekening baru secara online.
 - 2 Merchant yang telah memiliki rekening Bank Syariah Indonesia, namun belum memiliki *BSI Mobile* diwajibkan untuk aktivasi *BSI Mobile* terlebih dahulu dapat langsung datang ke Bank Syariah Indonesia atau chat Aisyah.
 - 3 Merchant selanjutnya diminta untuk melengkapi kelengkapan data milik merchant serta dokumen yang telah ditentukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia.
 - 4 Pihak Bank Syariah Indonesia akan melakukan pengarahan kepada pihak merchant tentang bagaimana cara dalam menerima pembayaran.
 - 5 Merchant diminta untuk menunggu proses yang telah dilakukan oleh Pihak Bank Syariah Indonesia, pembuatan kelengkapan data merchant

serta pencetakan kode QRIS oleh pihak Bank Syariah Indonesia dengan jangka waktu minimal 3 hari.

5. Jenis Pembayaran QRIS

a. Merchant Presented Mode (MPM) Statis

Pembayaran ini memang jenis pembayaran yang paling mudah, QRIS jenis ini sangat cocok digunakan pelaku usaha mikro dan kecil. Kita hanya perlu melakukan scan, memasukkan nominal pembayaran, mengetik PIN dan mengklik tombol bayar.

b. Merchant Presented Mode (MPM) Dinamis

QRIS jenis ini memang diperuntukkan untuk usaha menengah serta usaha besar. Dengan menggunakan jenis QRIS ini kita hanya perlu memasukkan nominal pembayaran dan kita hanya perlu melakukan scan QRIS pada smartphone pihak merchant atau EDC.

c. Customer Presented Mode (CPM) QRIS

Jenis pembayaran ini masih dalam tahap uji coba. Dengan jenis QRIS ini kita hanya perlu menunjukkan QRIS yang ada pada tampilan aplikasi untuk dipindai oleh merchant.

6. *Settlement* Pelimpahan Dana Pembayaran BSI QRIS

Nasabah Bank Syariah Indonesia sebagai pengguna aplikasi pembayaran BSI *Mobile* yang melakukan pembayaran pada salah satu merchant, dananya akan langsung diterima oleh pihak merchant BSI QRIS. Namun, nasabah yang melakukan pembayaran menggunakan selain BSI *Mobile*, dananya akan diterima oleh merchant BSI QRIS dengan jangka waktu H+1 hari kerja.

Misalnya, nasabah pengguna selain BSI *Mobile* melakukan pembayaran pada hari Jum'at, maka dananya akan diterima oleh merchant BSI QRIS pada hari Senin. Meskipun demikian, nasabah pengguna selain BSI *Mobile* akan tetap menerima notifikasi pembayaran QRIS berhasil saat itu juga. Notifikasi tersebut dapat dilihat pada BSI *Mobile*, selain BSI *Mobile* serta BSI Internet *Banking* milik merchant.

3.2.2 Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Pembayaran Nasabah PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII

Quick Response Code Indonesian Standard dan yang lebih dikenal sebagai QRIS ini salah satu alat pembayaran digital yang cukup mudah dalam prosedur penggunaannya yaitu dengan cara scan *QR code* pada beberapa merchant yang telah memiliki stiker *QR code*. Pada PT. Bank Syariah Indonesia telah membuat produk BSI QRIS yang memang ditujukan untuk para nasabahnya agar lebih memudahkan mereka dalam melakukan transaksi pembayaran dengan mudah, cepat serta aman. Dengan adanya BSI QRIS, setiap nasabah Bank Syariah Indonesia hanya perlu mengikuti prosedur penggunaan yang telah dibuat oleh Bank Syariah Indonesia. Bank Syariah Indonesia juga telah mengoptimalkan dalam proses pembayaran menggunakan BSI QRIS tidak terdapat adanya kendala yang akan dialami oleh setiap nasabahnya.

Berikut prosedur penggunaan QRIS dalam transaksi pembayaran PT. Bank Syariah Indonesia, antara lain:

1. Merchant Present Mode (MPM) Statis

- a. Langkah pertama, saat ingin melakukan pembayaran di kasir lihat terlebih dahulu terdapat stiker BSI QRIS atau tidak. Jika terdapat stiker BSI QRIS, anda dapat konfirmasi terlebih dahulu pada kasir bahwa anda ingin membayar dengan BSI QRIS.
- b. Langkah berikutnya, anda harus memastikan bahwa smartphone milik anda yang terdapat BSI *Mobile* tersambung pada layanan internet supaya ketika melakukan proses pembayaran tidak ada hambatan.
- c. Langkah selanjutnya, anda harus membuka BSI *Mobile* yang ada di smartphone anda. Lalu pastikan rekening BSI milik anda terdapat saldo untuk proses transaksi pembayaran.
- d. Keempat, klik logo QRIS yang ada pada BSI *Mobile* milik anda. Logo QRIS terletak pada bagian tengah bawah pada tampilan awal BSI QRIS.
- e. Setelah itu, anda dapat *scan QR code* BSI QRIS yang terletak di kasir merchant.
- f. Selanjutnya, setelah anda melakukan *scan QR code*. Pada tampilan BSI *Mobile* anda diminta untuk memasukkan pin BSI *Mobile*.
- g. Setelah pin BSI *Mobile* anda benar, selanjutnya akan muncul tampilan berupa nama merchant tempat anda akan melakukan transaksi pembayaran. Setelah itu, klik masukkan nominal yang harus anda bayarkan. Ketika semua sudah sesuai, klik selanjutnya untuk melakukan proses lebih lanjut.
- h. Setelah anda klik selanjutnya, BSI *Mobile* milik anda akan menampilkan konfirmasi terkait dengan transaksi pembayaran yang

telah anda lakukan. Sebelum klik selanjutnya, anda diwajibkan untuk mengecek kembali nominal serta nama merchant. Apabila sudah sesuai, anda dapat klik selanjutnya dan bayar.

- i. Setelah semua proses dilalui dengan benar, anda serta pihak merchant akan mendapat notifikasi dari *BSI Mobile*, yang menandakan bahwa pembayaran sudah berhasil.

2. Merchant Present Mode (MPM) Dinamis

- a. Langkah pertama, saat ingin melakukan pembayaran di kasir lihat terlebih dahulu terdapat stiker BSI QRIS atau tidak. Jika terdapat stiker BSI QRIS, anda dapat konfirmasi terlebih dahulu pada kasir bahwa anda ingin membayar dengan BSI QRIS.
- b. Langkah selanjutnya, anda harus memastikan bahwa smartphone milik anda yang terdapat *BSI Mobile* tersambung pada layanan internet supaya ketika melakukan proses pembayaran tidak ada hambatan.
- c. Setelah itu, anda harus membuka *BSI Mobile* yang ada di smartphone anda. Lalu pastikan rekening BSI milik anda terdapat saldo untuk proses transaksi pembayaran.
- d. Keempat, klik logo QRIS yang ada pada *BSI Mobile* milik anda. Logo QRIS terletak pada bagian tengah bawah pada tampilan awal BSI QRIS.
- e. Sebelum anda melakukan *scan QR code*, pihak merchant akan terlebih dahulu memasukkan nominal pembayaran di smartphone milik merchant maupun pada mesin EDC.

- f. Lalu setelah *QR code* telah muncul pada smartphone milik merchant atau pada mesin EDC, anda langsung dapat melakukan *scan QR code* tersebut.
- g. Setelah proses *scan* yang anda lakukan telah berhasil, maka anda dapat memasukkan pin *BSI Mobile* milik anda seperti yang sudah ada di tampilan *BSI Mobile* anda.
- h. Saat pin yang anda masukkan sudah benar, anda dapat klik selanjutnya. Setelah itu, *BSI Mobile* milik anda akan menampilkan tampilan konfirmasi. *BSI Mobile* milik anda akan menampilkan konfirmasi terkait dengan transaksi pembayaran yang telah anda lakukan. Sebelum klik selanjutnya, anda diwajibkan untuk mengecek kembali nominal serta nama merchant. Apabila sudah sesuai, anda dapat menekan selanjutnya lalu bayar.
- i. Setelah itu, pihak merchant serta anda akan mendapat notifikasi dari *BSI Mobile*, yang menandakan bahwa pembayaran sudah berhasil.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB III dapat disimpulkan, bahwa:

1. BSI (Bank Syariah Indonesia) QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) Pada PT Bank Syariah Indonesia adalah salah satu produk unggulan dari Bank Syariah Indonesia yang berbentuk *digital*, karena BSI QRIS ini dapat memudahkan nasabah Bank Syariah Indonesia dalam melakukan transaksi pembayaran dengan cara *scan QR code*. BSI QRIS sendiri merupakan alat pembayaran yang mempermudah pembayaran secara *cashless*, serta merupakan produk digital terbaru keluaran Bank Indonesia yang sampai saat ini belum dikenai biaya dalam pembayarannya. Dengan menggunakan BSI QRIS nasabah Bank Syariah Indonesia tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan pembayaran dan tidak perlu menunggu uang kembalian yang bisa saja uang kembalian yang diberikan merchant tersebut palsu, sehingga nasabah Bank Syariah Indonesia akan merasa lebih aman, cepat serta mudah.
2. Pada BSI QRIS memiliki beberapa prosedur pembayaran yang telah ditentukan oleh Bank Syariah Indonesia melalui BSI *Mobile* milik nasabah Bank Syariah Indonesia. Dalam melakukan transaksi pembayaran dengan BSI QRIS nasabah perlu melihat di depan kasir terdapat stiker BSI QRIS

atau tidak, jika memang ada nasabah dapat bertanya pada pihak merchant untuk melakukan pembayaran dengan menggunakan BSI QRIS. Nasabah Bank Syariah Indonesia juga harus mengecek apakah smartphone yang ada BSI *Mobile* terdapat jaringan internet atau tidak, agar proses pembayaran dapat berjalan dengan lancar.

4.2 Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai produk digital BSI QRIS dan prosedur penggunaan BSI QRIS, maka terdapat beberapa saran yang berguna untuk bahan masukan sebagai pengembangan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII, sebagai berikut:

1. Diharapkan PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII lebih mengenalkan produk BSI QRIS kepada para nasabahnya yang memiliki merchant ataupun usaha. Meskipun produk BSI QRIS ini masih tergolong baru, sebaiknya PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII ini memberikan serta membagikan brosur mengenai produk digital BSI QRIS agar nasabah dapat mengetahui apa saja kegunaan serta manfaat dalam menggunakan BSI QRIS.
2. Sebaiknya PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII selalu memperbaharui mengenai kualitas dari BSI QRIS, agar nasabah Bank Syariah Indonesia dapat terhindar dari beberapa kendala saat melakukan pembayaran menggunakan BSI QRIS. Selain itu, PT Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Yogyakarta FTS UII juga perlu menjelaskan mengenai prosedur dalam menggunakan BSI QRIS, agar nasabah yang

kurang paham dunia digital maupun merchant yang baru menggunakan BSI QRIS tidak mengalami kesulitan dan gagal paham dalam proses pembayaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Accurate. (2021). *QRIS Adalah Teknologi Pembayaran dari Bank Indonesia, ini Penjelasannya!* Accurate.Co.Id. https://accurate.id/ekonomi-keuangan/qr-is-adalah/#Pengertian_QRIS_Adalah
- Bank Indonesia. (2020). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*. BI. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#heading7>
- Bank Negara Indonesia. (2020). *Pengumuman Frequently Asked Questions (FAQ) QRIS*. BNI. <https://www.bni.co.id/id-id/beranda/berita/pengumuman/articleid/6791>
- Cimb Niaga. (2022). *Digital Banking Indonesia, Wajah Baru Perbankan Zaman Sekarang*. Cimbniaga.Co.Id. <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/gayahidup/digital-banking-indonesia-wajah-baru-perbankan-zaman-sekarang>
- Herlambang, R. (2021). *Pengaruh penggunaan sistem pembayaran quick response indonesia standard (qris) terhadap pengembangan umkm kota medan*. 8–9.
- Ibnu. (2021a). *QR Code adalah: Pengertian dan Fungsinya sebagai Metode Pembayaran yang Mudah dan Cepat*. Accurate.Id. https://accurate.id/ekonomi-keuangan/qr-code-adalah/#QR_Code_adalah
- Ibnu. (2021b). *Sistem Pembayaran: Pengertian, Komponen, dan Jenis-jenisnya*. Accurate.Id. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/sistem-pembayaran/>
- Ikatan Bankir Indonesia. (2014). *Mengelola Kualitas Layanan Perbankan* (Edisi 1). Gramedia Pustaka Utama.
- Jaringan Prima. (2020). *MENGENAL QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD)*. Prima. <https://www.jaringanprima.co.id/id/mengenal-qr-is-quick-response-code-indonesian-standard>
- Keuangan, B. (2019). *Ratih Amelia Indawati Lestari Nasib i | Kata Sambutan* (Issue September).
- Latumaerissa, J. (2011). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. *Salemba Empat*, 84, 61.
- Lifepal. (2021). *Bank Digital – Keuntungan dan Daftarnya di Indonesia*. Lifepal.Co.Id. <https://lifepal.co.id/media/bank-digital/#>
- Marlina, A. (2018). *PERAN DIGITAL BANKING DALAM MENINGKATKAN KEPUASAN NASABAH KREDIT (STUDI KASUS PT.BANK TABUNGAN NEGARA SYARIAH)*. 6(2), 43.
- Pahlevi. (2019). *Pengertian Prosedur Adalah, Manfaat dan Karakteristik*.

Www.Pahlevi.Net. https://www.pahlevi.net/pengertian-prosedur/amp/#Manfaat_Prosedur

Praktek, L. K. (2013). *TINJAUAN ATAS PROSEDUR PENGGAJIAN PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) PADA DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG*. 30.

Rahma, T. I. F. (2019). Perbankan syariah I. *Buku Diktat*, 1.

Rahmayani, J. E. S. dan A. R. dan S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 294–295.
<http://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/>

Theinsidemag. (2021). *Sistem Pembayaran*. Theinsidemag.Com.
<https://theinsidemag.com/sistem-pembayaran/#!>

Winastya, K. P. (2021). *Fungsi Bank Syariah, Ini Penjelasan Lengkapnya*. Merdeka. <https://www.merdeka.com/trending/fungsi-bank-syariah-ini-penjelasan-lengkapnyakln.html>



LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Magang

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
Kantor Area Yogyakarta
Gedung Bank Syariah Indonesia
Jl. Jend. Sudirman No.42
Yogyakarta
Telp: (0274) 555022 - 26
Fax: (0274) 555021

SURAT KETERANGAN
No 02/033-3/0408

PT Bank Syariah Indonesia KK Yogyakarta UII yang berkedudukan di Gedung FTSP UII Jl Kaliurang km 14.5 dengan ini menyatakan bahwa:

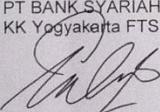
Nama : Arlita Andayani
Tempat, Tanggal Lahir: Sleman, 8 Juni 2000
No KTP : 3404074806000004
Universitas : Universitas Islam Indonesia
Prodi : Diploma III Perbankan dan Keuangan

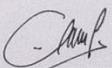
Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT Bank Indonesia KK Yogyakarta UII pada periode 7 Maret s.d. 7 Juni 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta 13 Juni 2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk
KK Yogyakarta FTS UII


Retno Wulandari
Cash Outlet Manager


Onne Cevestania Pratiwi
Branch Outlet Supervisor